

***MENJAJA KOMEDI DI JAWA:
MALEISCH OPERETTE GEZELSCHAP ORION
DALAM MODERNISASI SENI PERTUNJUKAN,
1925-1942***



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

LUTHFI SHOBRI MARZUQI

B0416032

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2021

commit to user

MENJAJA KOMEDI DI JAWA:
MALEISCH OPERETTE GEZELSCHAP ORION DALAM
MODERNISASI SENI PERTUNJUKAN, 1925-1942

Disusun oleh

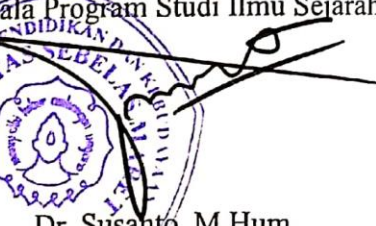
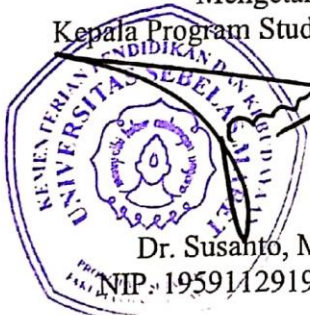
LUTHFI SHOBRI MARZUQI
B0416032

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing


Drs. Suharyana, M.Pd.
NIP. 195801131986031002

Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



Dr. Susanto, M.Hum.
NIP. 195911291988031001

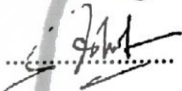



commit to user

**MENJAJA KOMEDI DI JAWA:
MALEISCH OPERETTE GEZELSCHAP ORION DALAM
MODERNISASI SENI PERTUNJUKAN, 1925-1942**

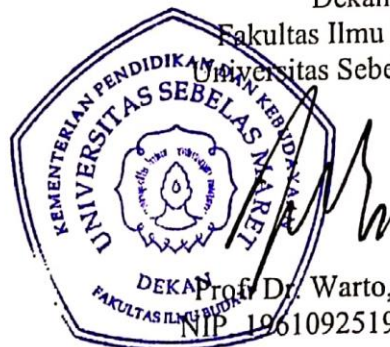
Disusun oleh

LUTHFI SHOBRI MARZUQI
B0416032

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 16 Maret 2021

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Asti Kurniawati, M.Hum. NIP. 197708042008122002	
Sekretaris	Dr. Hayu Adi Darmarastri, M.Hum. NIP. 197512192009122001	
Penguji I	Drs. Suharyana, M.Pd. NIP. 195801131986031002	
Penguji II	Umi Yuliati S.S., M.Hum. NIP. 197707162003122002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Warto, M.Hum.
NIP. 196109251986031001

commit to user

PERNYATAAN

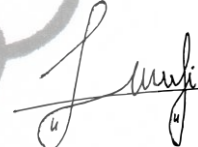
Nama : Luthfi Shobri Marzuqi
NIM : B0416032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Menjaja Komedi di Jawa: Maleisch Operette Gezelschap Orion dalam Modernisasi Seni Pertunjukan, 1925-1942* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Luthfi Shobri Marzuqi

MOTTO

*“I suppose that’s one of the ironies of life is doing
the wrong thing at the right moment.”*

(Charlie Chaplin)



commit to user

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Alm. Bambang Sihono dan Umi Syaroch,

Bapak dan Ibu

commit to user

KATA PENGANTAR

Semestinya waktu, ia senantiasa terus berjalan. Semestinya peristiwa yang terjadi dalam roda-roda waktu, ia senantiasa terus berproses. Syukur *alhamdulillah* sepenuhnya dicurahkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas pada salah satu periode penting dalam hidup. Selesainya skripsi yang memakan cukup banyak waktu, tenaga, dan pikiran, sepenuhnya hanyalah untuk mendapat ridho dari-Nya.

Seumur-umur, penulis tak pernah menyangka apalagi bermimpi bertemu dengan suatu periodisasi sejarah seni pertunjukan. Sebab pada mulanya penulis lebih tertarik pada isu-isu sosial, politik, budaya, dan pers, sebagai topik yang dibayangkan menjadi penulisan skripsi. Sekitar paruh kedua tahun 2019, karena larut dalam literatur bertema percampuran budaya, kesukaan penulis menonton film dan pertunjukan kesenian, serta seringnya menikmati beragam genre musik, akhirnya mengantarkan penulis masuk dalam dunia sejarah seni pertunjukan sebagai topik menarik untuk penulisan skripsi.

Hal yang patut disyukuri, selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini—jika boleh dikatakan sebagai peristiwa besar dalam hidup—tak dapat terlepas dari peran orang-orang di sekitar penulis. Oleh karena mereka lah penulis mendapatkan ilham, bimbingan, motivasi, saran, maupun kritik yang begitu berarti dalam penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Penulis sadar betul bahwa tanpa mereka skripsi ini mungkin tak akan selesai.

Pertama-tama, terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Susanto, *commit to user* M.Hum., Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Sebelas Maret yang juga mengampu mata kuliah Sejarah Seni Pertunjukan. Pada awal merencanakan penulisan skripsi ini, penulis berdiskusi dan sampai sempat masuk kembali dalam perkuliahan beliau. Saat itu penulis mengharap saran bacaan lain yang masih terkait dan akhirnya bacaan tersebut mengilhami penulisan skripsi ini.

Dalam tahap penyelaman bacaan dan sumber-sumber, penulis bertemu dengan sosok penting yang beberapa karyanya tercantum dalam daftar pustaka di halaman belakang skripsi. Terima kasih penulis sampaikan kepada Fandy Hutari atas kesempatan berdiskusi intens sewaktu di Solo, Jakarta, dan berlanjut di dunia maya. Sebagai peneliti sejarah hiburan, penulis mendapat arahan terukur dan motivasi lebih dari beliau yang berguna bagi penyelesaian skripsi.

Sosok penting lain yang berjasa besar dalam penyelesaian skripsi ini adalah Fatih Abdulbari. Terima kasih penulis sampaikan kepadanya karena memberi banyak sekali arahan terhadap sumber-sumber, saran-saran redaksional, dan motivasi penyelesaian skripsi. Tanpa sosok mas Bari, penulis mungkin bakal mengalami kemandegan inspirasi menulis skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya, terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Suharyana, M.Pd. dan Umi Yuliati, S.S., M.Hum., pembimbing skripsi yang bersedia menyempatkan diri dan direpotkan penulis untuk meminta bimbingan serta diskusi yang memakan waktu lama. Kritik dan saran yang beliau sampaikan dapat dikatakan berpengaruh penting dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada segenap dosen, karyawan di Program Studi Ilmu Sejarah maupun Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Sebelas Maret. Lewat

commit to user

beliau-beliau itulah penulis belajar banyak hal, dari perihal akademis hingga urusan administrasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis menemukan pengalaman hidup berharga, yang karenanya membawa arus perubahan pemikiran dan membentuk jati diri penulis hingga seperti sekarang. Mulai dari keluarga di SSC FIB UNS yang orang-orang didalamnya berhasil memotivasi penulis untuk terjun dalam dunia literasi, Komadiksi Smart UNS yang selalu menginspirasi penulis lewat prestasi dan kegiatan-kegiatan sosialnya, Forum Mahasiswa Sejarah yang sempat mengenalkan penulis kepada kakak tingkat dan alumni dengan karya yang luar biasa, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Muh. Iqbal yang kekeluargaannya sangat baik dan terus mendukung penulis di ranah akademis, dan rekan-rekan di Laboratorium Sejarah yang gemar berdiskusi mengenai persoalan apapun.

Tak lupa, terima kasih untuk teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2016, juga sahabat-sahabat penulis: Abdul, Khaolil, Arifah, Arum, Novian, dan masih banyak lagi yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas cerita suka, duka, tawa bahagia, dan hal-hal remeh lain selama pertemanan ini terjalin.

Rasa terima kasih paling besar yang mungkin bahkan tak dapat dikatakan penulis tujukan kepada Alm. Bambang Sihono dan Umi Syaroch, Bapak dan Ibu. Juga kepada seluruh keluarga Prayitno dan keluarga Tentrem. Atas kasih sayangnya, kesabaran, cucuran keringat dan air mata, serta dukungan berupa doa, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada mereka. Sampai saat ini, penulis tak dapat membalas jasa mereka semua selain lewat doa yang saling mengharap kehidupan satu sama lain diberi kesehatan dan keselamatan.

commit to user

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Seperti kata pepatah, tak ada gading yang tak retak. Sebagai sebuah hasil dari proses belajarnya, penulis yang masih malu dianggap terpelajar mengharapkan komentar, saran, serta kritik dari pembaca atas penulisan skripsi ini. Sebab dengan begitu penulis akan belajar lagi di masa depan atas segala kesalahan serta kekurangan yang, semoga saja tak terulangi. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis.



Surakarta, Maret 2021

Luthfi Shobri Marzuqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PENGARUH BANGSAWAN DAN STAMBOEL DALAM ROMBONGAN ORION	18
A. Panggung Parsi di Asia Tenggara	19
1. Melayari Tanah Melayu	21
2. Indera Bangsawan dan Kemajemukan Genealogi Teater	22

B.	Kota dan Hiburan	26
1.	Dinamika Modernisasi Teater	27
2.	Surabaya, dari Pelabuhan ke Hiburan	31
C.	Tio Tek Djien dan Miss Riboet	35
BAB III WAJAH ORION DALAM PEMBARUAN TEATER		38
A.	Pengaruh Kondisi Sosial-Politik	38
1.	Pendidikan Belanda	39
2.	Teater Barat	41
3.	Pergerakan Sastra Drama	43
B.	Di Balik Layar	46
1.	Jenuh dalam Stamboel dan Opera	46
2.	Cina Peranakan, Pribumi, dan Eropa	48
3.	Sosok Wartawan	51
C.	Sajian Realitas di Panggung Orion	52
1.	Perubahan Naskah dalam Pertunjukan	53
BAB IV MENJAJA KOMEDI: PANGGUNG ORION, 1925-1942		56
A.	Langkah Kaki Orion	58
1.	Miss Riboet, Orion, dan Persaingan Teater	59
2.	Dari Naskah ke Nafkah	68
3.	1942, Menghilang Misterius	75
B.	Citra dari Kota ke Kota	79
C.	Dalam Arus Budaya Populer	88
BAB V KESIMPULAN		91
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN		99

DAFTAR ISTILAH

- Akulturası : Percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi.
- Bangsawan : Bentuk sandiwara yang dimainkan menjelang akhir abad ke-19 yang berkembang di daratan Melayu dan Sumatra. Penyebutannya diadaptasi dari kelompok Pushi Indera Bangsawan.
- Budaya populer : Budaya yang diproduksi secara komersial, massal, dan menjadi ikon budaya massa.
- Ekstras : Pertunjukan tambahan.
- Genre : Jenis, tipe.
- Gemeente* : Daerah kotamadya/ kecamatan.
- HBS : *Hogere Burgerschool*, sekolah menengah berbahasa Belanda pada masa kolonial.
- Inheemsche* : Pribumi/ penghuni asli.
- Komedi : Pertunjukan sandiwara ringan yang penuh dengan lelucon meskipun kadang-kadang kelucuannya bersifat menyindir dan berakhir bahagia. Istilah ini juga dipakai untuk menyebut hiburan panggung.
- Lakon : Karangan yang disampaikan kembali dengan tindak tanduk melalui manusia atau sesuatu sebagai pemain.
- Lingua franca : Bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi di antara kelompok masyarakat yang mempunyai bahasa yang berlainan.

- Modernisasi : Bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah lebih baik atau lebih maju.
- Opera : Bentuk drama panggung yang seluruh atau sebagian dinyanyikan dengan iringan orkes atau musik instrumental.
- OSVIA : *Opleiding School voor Inlandsche Ambtenaren*, sekolah pendidikan bagi calon pegawai bumiputera.
- Reklame : Iklan.
- Repertoar : Persediaan nyanyian, lakon, opera yang dimiliki seseorang atau suatu kelompok seni yang siap untuk dimainkan.
- Roman : Karangan prosa yang melukiskan perbuatan pelakunya menurut watak dan isi jiwa masing-masing.
- Rombongan : Penyebutannya digunakan untuk mengidentifikasi kelompok stamboel/ *tooneel*/ sejenis.
- Stadsgemeente* : Daerah pusat kota.
- Stamboel : Bentuk sandiwara yang dimainkan akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20 yang berkembang di Jawa dan berakhir pada 1925. Diadaptasi dari kata ‘Istanbul’, ibu kota Turki.
- STOVIA : *School tot Opleiding van Indische Artsen*, Sekolah pendidikan dokter pribumi di Batavia.
- Tooneel* : Sandiwara, sebutan dalam bahasa Belanda yang bentuknya mulai marak digunakan setelah kemunculan rombongan Orion.
- Vorstenlanden* : Wilayah kerajaan untuk menyebut daerah kekuasaan Mataram Islam (Kasunanan, Kasultanan, Mangkunegaran, Pakualaman).

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Persebaran Teater di Asia	20
Gambar 2 Pertunjukan Opera Bangsawan di Penang	23
Gambar 3 Rancangan Gedung Teater di Jawa oleh Ir. Thomas Karsten	32
Gambar 4 Nyonya E. J. Van De Wall saat berperan sebagai Pangeran Negoro Joedho	54
Gambar 5 Reklame rombongan Orion saat pentas di Surabaya	64
Gambar 6 Reklame rombongan Orion saat pentas di Batavia	65

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Ir. Thomas Karsten, “Van Pendopo Naar Volks- schouwburg”, <i>Djawa</i> No. 1, Tahun 1921	100
Lampiran 2	<i>De Indische Courant</i> , 17, 24, dan 28 Desember 1925.....	101
Lampiran 3	<i>De Indische Courant</i> , 17 April 1926	102
Lampiran 4	<i>Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indië</i> , 19 Juli 1926	103
Lampiran 5	<i>De Locomotief</i> , 18 Juni 1927	104
Lampiran 6	<i>Bataviaasch Nieuwsblad</i> , 08 Agustus 1929	105
Lampiran 7	Perang reklame antara rombongan Orion dan Dardanella	106
Lampiran 8	<i>Soerabaijasch Handelsblad</i> , 27 Agustus 1936.....	107
Lampiran 9	Tzu You, “Tooneel-Melajoe”, <i>Sin Po</i> No. 873 23 Desember 1939	108
Lampiran 10	Pertemuan Miss Riboet dengan Charlie Chaplin	109
Lampiran 11	<i>Soerabaijasch Handelsblad</i> , 29 Januari 1942	110

ABSTRAK

Luthfi Shobri Marzuqi. B0416032. 2021. *Menjaja Komedi di Jawa: Maleisch Operette Gezelschap Orion dalam Modernisasi Seni Pertunjukan, 1925-1942*. Skripsi Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Maleisch Operette Gezelschap Orion atau lebih dikenal dengan sebutan Orion atau Miss Riboet's Orion membawa sejumlah pembaruan bagi dunia seni pertunjukan yang pada periode 1925-1942 disebut sebagai *tooneel* atau komedi/sandiwara. Penelitian ini bertujuan, pertama, menjelaskan situasi dan kondisi yang melandasi pendirian rombongan Orion di Surabaya pada 1925. Kedua, mengungkap pembaruan yang dibawa rombongan Orion beserta sebab-sebabnya yang turut berperan dalam modernisasi seni pertunjukan Indonesia. Ketiga, menggambarkan penilaian publik terhadap pertunjukan rombongan Orion dari tahun 1925 hingga tahun 1942 yang mayoritas berada di kota-kota di Jawa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis yang terdiri dari empat tahapan, yakni Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik sumber (Verifikasi), Interpretasi, dan Historiografi. Dengan memanfaatkan sumber sezaman sebagai sumber utama, penelitian ini memakai pemberitaan dalam surat kabar, majalah yang terbit mingguan, serta beberapa naskah *tooneel* yang diterbitkan. Diantaranya surat kabar *De Indische Courant*, *De Nieuwe Vorstenlanden*, *Bataviaasch Nieuwsblad*, dan *De Locomotief*, kemudian majalah *Djawa* dan *Sin Po*, serta naskah *Pangeran Negoro Joedho* karangan Victor Ido dan *Pendidikan jang Kliroe* karangan Lauw Giok Lan.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, terbentuknya rombongan Orion tak terlepas oleh peristiwa pelayaran teater Parsi, Indera Bangsawan, dan Komedi Stamboel beserta era stamboel yang ditimbulkan setelahnya di Jawa yang hingga tahun 1920an perkembangan pertunjukannya berjalan stagnan. Kedua, modernisasi pertunjukan yang dilakukan rombongan Orion berupa meringkas susunan acara, menghapus beberapa adegan, dan memunculkan repertoar yang bergenre realis. Hal itu dilatarbelakangi oleh wawasan Tio Tek Djien dan Miss Riboet di bidang hiburan panggung, kondisi sosial-politik yang terjadi di Hindia Belanda awal abad XX, dan kemajuan infrastruktur di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Modernisasi yang dilakukan Orion sukses memelopori kebaruan konsep dalam seni pertunjukan pribumi. Ketiga, penilaian publik atas pertunjukan rombongan Orion tahun 1925-1942 di berbagai kota disorot dari kemahiran teknik panggung Miss Riboet, suara nyanyian Miss Riboet dalam setiap pertunjukan rombongan Orion, serta pementasan naskah-naskah lakon yang baru.

Kata kunci: Orion, Modernisasi, Seni pertunjukan, Perkotaan di Jawa.

commit to user

ABSTRACT

Luthfi Shobri Marzuqi. B0416032. 2021. *Vend Comedy in Java: Maleisch Operette Gezelschap Orion in Modernization Performing Arts, 1925-1942*. Thesis History Program, Faculty of Cultural Science, Sebelas Maret University Surakarta.

Maleisch Operette Gezelschap Orion or better known as Orion or Miss Riboet's Orion brought a number of modernisation to the world of performing arts which in the period 1925-1942 was referred to as *tooneel* or *komedi/ sandiwara*. This research aims, first, to explain the situation and conditions that underlie the founding of the Orion group in Surabaya, 1925. Second, to reveal the reforms brought by the Orion group and some reasons that have contributed to the modernization of Indonesian performing arts. Third, describing the public's assessment of the Orion troupe's performances from 1925 to 1942, which majority were in cities in Java.

This research uses a historical method which consists of four steps, that is Heuristics (source investigation), Source criticism (verification), Interpretation, and Historiography. By utilizing contemporary sources as the main source, this research uses news coverage in newspapers, magazines that are published weekly, as well as several published *tooneel* manuscripts. Among them are the newspapers *De Indische Courant*, *De Nieuwe Vorstenlanden*, *Bataviaasch Nieuwsblad*, and *De Locomotief*, then the magazines of *Djawa* and *Sin Po*, and the manuscripts of *Pangeran Negoro Joedho* by Victor Ido and *Pendidikan jang Kliroe* by Lauw Giok Lan.

The results showed, first, the formation of the Orion group was inseparable from the events of the cruise of the Parsi theater, Indera Bangsawan, and Komedie Stamboel along with the stamboel era that followed in Java, which until the 1920s, the development of the show was stagnant. Second, the modernisation of the performances by the Orion group in the form of summarizing the schedule, deleting several scenes, and creating a repertoire with a realist genre. Meanwhile, the background was based on the insights of Tio Tek Djien and Miss Riboet in the field of stage entertainment, the socio-political conditions that occurred in the Dutch East Indies in the early 20th century, and the progress of infrastructure in various fields of community life. Orion's modernization successfully pioneered the novelty in Third, the public's assessment of the Orion troupe's performances in indigenous performing arts. 1925-1942 in various cities was highlighted from the skill of Miss Riboet's stage technique, Miss Riboet's singing voice in every performance of the Orion troupe, and the staging of new scripts.

Kata kunci: Orion, Modernisation, Performing arts, Urban areas in Java.

commit to user